

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian observasional dengan metode deskriptif kuantitatif dan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggambarkan tingkat kepatuhan minum obat dan kepuasan pasien hipertensi rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner MMAS-8 dan PSQ-18 serta wawancara terpimpin secara langsung dengan pasien yang bersangkutan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pasien yang terdiagnosis hipertensi di wilayah kerja Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis hipertensi rawat jalan di poliklinik penyakit dalam yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sampel untuk berpartisipasi dalam penelitian (Supardi dan Surahman, 2021:65).

- 1) Pasien dengan usia ≥ 18 tahun dengan diagnosa hipertensi
- 2) Pasien yang mendapat terapi hipertensi minimal 1 bulan
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Bisa berbahasa Indonesia baik lisan dan tulisan.

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah situasi yang menyebabkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi dan Surahman, 2021:65).

- 1) Pasien yang tidak menyelesaikan salah satu atau seluruh proses pengambilan data.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kuota tertentu sejumlah yang diinginkan. Kemudian jumlah atau kuota tersebut menjadi dasar untuk memilih unit sampel yang diperlukan (Supardi dan Surahman, 2021:71). Untuk menghitung jumlah sampel yang akan diteliti pada populasi yang belum diketahui jumlahnya, digunakan rumus Lwanga (1991) sebagai berikut:

$$d^2 = \frac{Z^2 P(1-P)}{n}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimal

Z = derajat kemaknaan 1,96

P = proporsi variabel yang ingin diteliti 50%

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan, diambil 10%

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebesar

$$d^2 = \frac{Z^2 P(1-P)}{n}$$

$$0.1^2 = \frac{1,96^2 (0,5)(1-0,5)}{n}$$

$$n = \frac{1,96^2 (0,5)(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 (0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

n=96.04 pasien \approx 100 pasien

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Advent Bandar Lampung

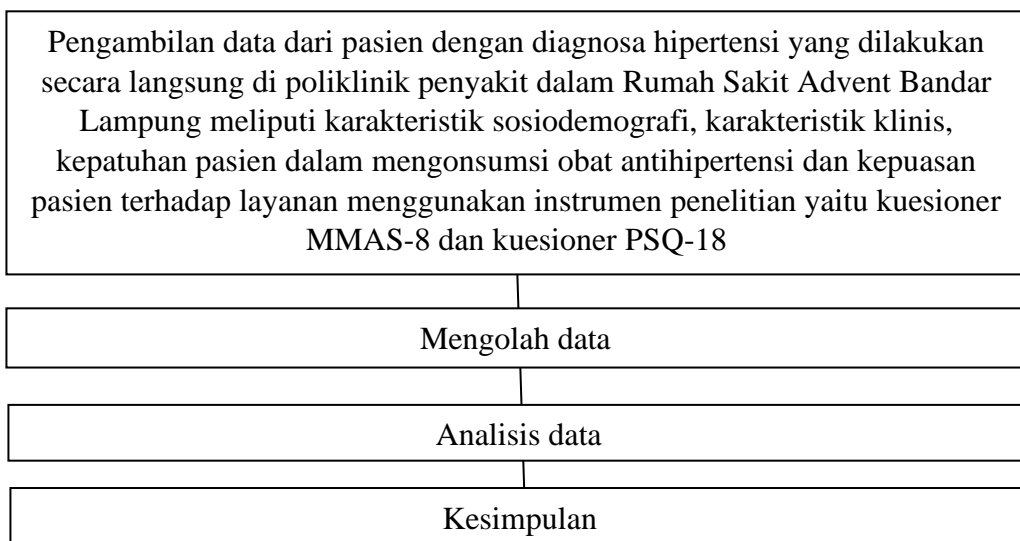
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada April-Mei tahun 2024

D. Pengumpulan Data

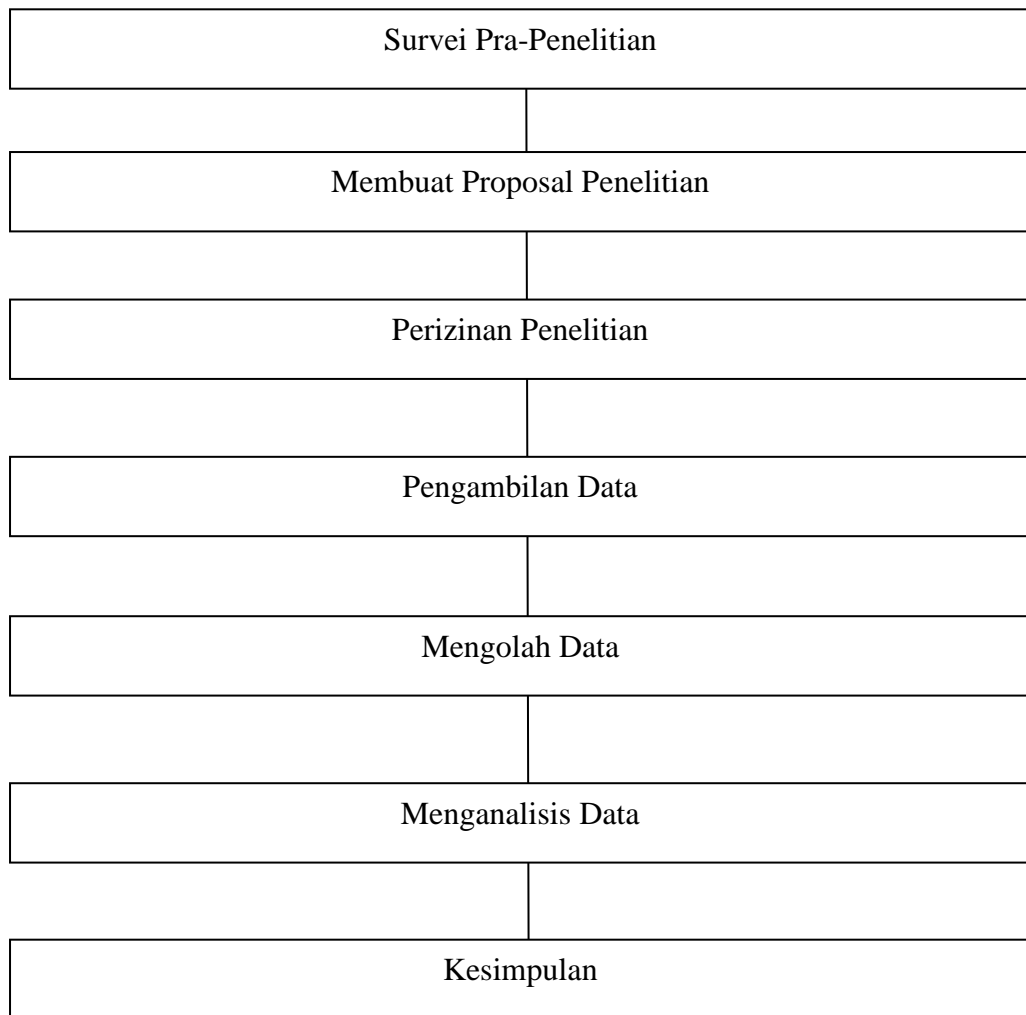
Data kepatuhan minum obat dan kepuasan pasien hipertensi dikumpulkan dengan memperoleh data primer melalui pengisian kuesioner yang didapat melalui wawancara pasien hipertensi di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Lembar kuesioner yang digunakan yaitu MMAS-8 dan PSQ-18 yang meliputi karakteristik sosiodemografi (usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, BMI, kebiasaan merokok, status pernikahan dan pendapatan), karakteristik klinis (tekanan darah, jenis obat hipertensi, jumlah item obat, riwayat efek samping obat, lama menderita hipertensi, penggunaan obat tradisional atau alternatif, penyakit penyerta, dan obat penyerta), kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan kepuasan pasien hipertensi rawat jalan terhadap layanan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan Data

Untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat dan kepuasan pasien hipertensi rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, dilakukan peninjauan kembali seluruh hasil data responden pada lembar kuesioner MMAS-8 dan PSQ-18 yang telah diisi, setelah itu dapat dilakukan pengolahan dan analisis data.

Adapun langkah pengolahan data yang dilakukan yaitu :

1. *Editing*

Pengecekan kembali data pada lembar kuesioner yang telah diperoleh meliputi karakteristik sosiodemografi (usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, BMI, kebiasaan merokok, pendapatan, dan status pernikahan), karakteristik

klinis (tekanan darah, jenis obat hipertensi, jumlah item obat, lama menderita hipertensi, riwayat efek samping obat, penyakit penyerta dan penggunaan obat tradisional atau alternatif, penyakit penyerta, obat penyerta), kepatuhan minum obat berdasarkan lembar kuesioner MMAS-8 serta kepuasan terhadap pelayanan berdasarkan lembar kuesioner PSQ-18 pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

2. Coding

Setelah dilakukan *editing*, maka selanjutnya dilakukan *coding* yaitu pemberian kode pada setiap data dan mengelompokkan data pasien hipertensi yang didapat dari lembar kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan atau analisis data dikomputer.

a) Usia

1 = 18 - 24 tahun

2 = 25 - 34 tahun

3 = 35 - 44 tahun

4 = 45 - 54 tahun

5 = 55 - 64 tahun

6 = 65 - 74 tahun

7 = >74 tahun

b) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

c) Tingkat pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Diploma

5 = Sarjana

6 = Pasca sarjana

7 = Tidak tamat SD

d) Pekerjaan

- 1 = Tidak bekerja
- 2 = Sekolah
- 3 = PNS/TNI/Polri
- 4 = Pegawai swasta
- 5 = Wiraswasta
- 6 = Petani
- 7 = Nelayan
- 8 = Buruh/sopir/ART

e) Pendapatan

- 1 = $< 2.633.284,59$
- 2 = $> 2.633.284,59$

f) Status pernikahan

- 1 = Sudah menikah
- 2 = Belum menikah

g) *Body Mass Index*

- 1 = Normal ($< 24,9 \text{ kg/m}^2$)
- 2 = *Overweight* ($\geq 25,0 \text{ kg/m}^2$)

h) Kebiasaan merokok

- 1 = Merokok
- 2 = Tidak merokok

i) Tekanan darah

- 1 = $<120 / <80 \text{ mmHg}$ (Optimal)
- 2 = $120-129 / 80-84 \text{ mmHg}$ (Normal)
- 3 = $130-139 / 85-89 \text{ mmHg}$ (Normal tinggi)
- 4 = $140-159 / 90-99 \text{ mmHg}$ (Hipertensi derajat 1)
- 5 = $160-179 / 100-109 \text{ mmHg}$ (Hipertensi derajat 2)
- 6 = $\geq 180 / \geq 110 \text{ mmHg}$ (Hipertensi derajat 3)
- 7 = $\geq 140 / < 90 \text{ mmHg}$ (Hipertensi sistolik terisolasi)

j) Jumlah item obat

- 1 = ≤ 5 obat
- 2 = > 5 obat

k) Jenis obat hipertensi

1 = Diuretik

2 = Penyekat beta (β -blockers)3 = Penghambat *Angiostensin Converting Enzyme (ACE-Inhibitor)*4 = Penghambat *Angiostensin Receptor Blocker (ARB)*

5 = Antagonis Kalsium (CCB)

6 = Kombinasi

l) Lama menderita hipertensi

1 = 1 – 6 bulan

2 = 7 – 12 bulan

3 = 2 – 7 tahun

4 = >7 tahun

m) Riwayat efek samping obat

1 = Ada

2 = Tidak ada

n) Penggunaan obat tradisional atau alternatif lain

1 = Ada

2 = Tidak ada

o) Penyakit penyerta

1 = Ada

2 = Tidak ada

p) Obat penyerta

1 = Ada

2 = Tidak ada

q) Kepatuhan minum obat

1 = skor 8 (Patuh)

2 = skor <8 (Tidak patuh)

r) Kepuasan pasien

1 = Skor > 54 (Puas)

2 = Skor < 54 (Tidak puas)

3. *Entry data*

Tahap *entry data* yaitu dilakukan dengan memasukkan data ke dalam program komputer seperti *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* atau *Microsoft Excel*.

4. *Cleaning data*

Setelah dilakukan *entry data*, dilakukan pengecekan dan pengoreksian kembali untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan. Serta membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

5. *Tabulating*

Tahap *tabulating* dilakukan dengan menyajikan hasil yang telah diperoleh ke dalam bentuk data distribusi frekuensi dan persentase.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian yaitu analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian sehingga data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel.

1. Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik sosiodemografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden sesuai karakteristik sosiodemografi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

2. Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden sesuai karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

3. Frekuensi dan persentase kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8

a) Tingkat kepatuhan kategori patuh

Karakteristik sosiodemografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori patuh}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

Karakteristik klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori patuh}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

b) Tingkat kepatuhan kategori tidak patuh

Karakteristik sosiodemografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tidak patuh}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

Karakteristik klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tidak patuh}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

4. Frekuensi dan persentase kepuasan penderita hipertensi berdasarkan kuesioner PSQ-18

a) Pasien puas terhadap pelayanan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden yang puas terhadap pelayanan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

b) Pasien tidak puas terhadap pelayanan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden yang tidak puas terhadap pelayanan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$